

**GAMBARAN KEJADIAN CARDIAC ARREST
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL
TAHUN 2016**

Mei Styawati¹, Muhamat Noviyanto²

INTISARI

Latar Belakang : *Cardiac arrest* dapat menyebabkan kematian otak dan kematian permanen dalam jangka waktu 8-10 menit. *Cardiac arrest* dapat dipulihkan jika tertangani dengan Resusitasi Jantung Paru (RJP) dan defibrilasi untuk mengembalikan denyut jantung normal.

Tujuan Penelitian : Mengetahui gambaran kejadian *cardiac arrest* di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2016.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimen dengan bentuk penelitian deskriptif. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 15 orang pasien *cardiac arrest* di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2016 dengan teknik pengambilan sampel total dari populasi. Analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif menggunakan lembar observasi.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang mengalami *cardiac arrest* berusia lansia sebanyak 53,3%, berjenis laki-laki 66,7% dan rata-rata dirawat 0-2 jam yaitu 80%. Terapi pengobatan yang diberikan pada pasien saat *cardiac arrest* paling banyak eprineprin 1 miligram sebanyak 33,3%. Sedangkan terapi cairan paling banyak adalah NaCl 15 tpm sebanyak 60%. Hanya 6,7% yang mendapatkan terapi elektrik defibrilator. Resusitasi jantung paru diberikan sebanyak 8 siklus kepada 20% responden *cardiac arrest*. Tidak ada responden yang *Do Not Resuscitation*. Hipertensi merupakan penyakit penyerta pada 53,3% responden. Diagnosis keperawatan terbanyak yang ditegakkan pada responden *cardiac arrest* adalah perfusi jaringan tidak efektif yaitu 66,6%. Seluruh responden (100%) mengalami *cardiac arrest* ketika di IGD.

Kesimpulan : kejadian *cardiac arrest* di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2016 terbanyak terjadi di IGD dan seluruhnya meninggal dunia.

Kata kunci : Kejadian Cardiac arrest, tahun 2016

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**DESCRIPTION INCIDENT OF CARDIAC ARREST
AT PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL PUBLIC HOSPITAL
IN 2016**

Mei Styawati¹, Muhamat Noviyanto²

ABSTRACT

Background : Cardiac arrest can cause brain death and permanent death in 8-10 minutes. Cardiac arrest can be recovery with cardio pulmonary resuscitation and defibrillator for normal heart rhythm.

Objective of Research : To find out description incident of cardiac arrest at Panembahan Senopati Bantul Public Hospital in 2016.

Method of Research : This research is kuantitatif non-experiment with descriptive research. The samples of research consisted of 15 patients of cardiac arrest at Panembahan Senopati Bantul Public Hospital in 2016 and were taken by using total population. This research used the descriptive analytical method using observation method.

Result : The result of research shows that respondents of cardiac arrest aged elderly as many as 53,3%, male sex 66,7% and average of treated 0-2 hours as many as 80%. Drug therapy which given to respondents of cardiac arrest is epinephrin 1 miligram as many as 33,3%. While liquid therapy most widely is NaCl 15 drops per minute as many as 60%. Just 6,7% respondents which given electrical therapy. Cardio pulmonary resuscitation given for 20% for respondent of cardiac arrest. There are not respondent which do not resuscitation. Hypertension is complicated disease in 53,3% respondent. Nursing diagnose in respondent of cardiac arrest ineffective tissue perfusion as many as 66,6%. All of respondent (100%) experiencing of cardiac arrest in emergency room.

Conclusion : Incident of cardiac arrest at Panembahan Senopati Bantul Public Hospital in 2016 average in emergency room and all of respondent is dead.

Key Words : Cardiac arrest incident, 2016

¹A student of Nursing Study Program of Jenderal Achmad Yani of Health Science of Yogyakarta

²A lecture of Nursing Study Program of Jenderal Achmad Yani of Health Science of Yogyakarta